

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan di atas maka kesimpulan yang dapat diambil adalah:

- a. Sebagian besar jumlah Asfiksia di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2013 berdasarkan faktor resiko Umur yaitu 20-35 tahun sebanyak 84 (84.0%).
- b. Sebagian besar jumlah Asfiksia di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2013 berdasarkan faktor resiko Paritas yaitu sebanyak 44 (44.0% ).
- c. Sebagian besar jumlah Asfiksia di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2013 berdasarkan faktor resiko Partus Lama yaitu sebanyak 73 (73.0%).
- d. Sebagian besar jumlah Asfiksia di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2013 berdasarkan faktor resiko Kehamilan Ganda yaitu sebanyak 97 (97.3%).
- e. Sebagian besar jumlah Asfiksia di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2013 berdasarkan faktor resiko KPD yaitu sebanyak 61 (61.0%).
- f. Sebagian besar jumlah Asfiksia di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2013 berdasarkan faktor resiko Partus Buatan yaitu sebanyak 55 (55.0%).
- g. Sebagian besar jumlah Asfiksia di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2013 berdasarkan faktor resiko BBL yaitu sebanyak 87 (87.0%).

## B. SARAN

Dari kesimpulan diatas beberapa saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah:

- a. Bagi Pembaca di Perpustakaan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta  
Untuk menambah lagi bahan bacaan di perpustakaan tentang faktor resiko asfiksia sebafei referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.
- b. Bagi Bidan di RSUD Panembahan Senopati Bantul  
Meningkatkan promosi melalui penyuluhan dengan media yang menarik tentang faktor resiko asfiksia pada bayi baru lahir.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah dukungan faktor resiko asfiksia di harapkan menambah wacana, kepustakaan, melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi faktor resiko asfiksia dan menggunakan alat ukur seperti kuesioner terbuka atau wawancara mendalam yang dapat mengkaji lebih dalam tentang faktor resiko asfiksia.
- d. Bagi Tenaga Kesehatan  
Petugas kesehatan hendaknya melakukan penyuluhan dan pendidikan kesehatan mengenai faktor resiko asfiksia.